



KR-Antara/Erlangga Bregas Prakoso

PERINGATAN CUACA EKSTREM: Sejumlah warga menggunakan payung saat turun hujan di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia (HI), Jakarta, Kamis (4/7/2024). Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini cuaca ekstrem seperti hujan lebat disertai petir dan angin kencang untuk Kamis dan Jumat (4-5/7/2024).

PEMDA DIY LIMPALKAN KEPADA APH Stop Tambang Ilegal di 32 Lokasi

YOGYA (KR) - Upaya penertiban tambang ilegal terus dilakukan Pemda DIY. Bahkan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY telah memberikan surat imbauan penghentian aktivitas penambangan ilegal di 32 titik lokasi yang tersebar di beberapa wilayah di DIY.

Setelah surat imbauan penghentian diberikan, proses penegakan hukum akan dilimpahkan kepada Aparat Penegak Hukum (APH). "Surat imbauan tersebut selalu kami tembuskan ke APH. Jadi seluruh titik pertambangan ilegal yang telah didata sudah diberi surat imbauan penghentian aktivitas penambangan semua," kata Kepala Dinas PUP ESDM DIY Anna Rina Herbranti di Yogyakarta, Kamis (4/7). Menurut Anna, berdasarkan data terakhir yang diterima Dinas PUP ESDM pada 4 Juli 2024, terdapat 32 titik pertambangan ilegal di seluruh DIY. Dari

jumlah tersebut, delapan di antaranya baru mengantongi izin eksplorasi. Pertambangan itu berada di wilayah darat dan sungai. Adapun titik paling banyak yakni di Kabupaten Kulonprogo yang terdapat 15 titik pertambangan ilegal, 13 di wilayah sungai dan dua di wilayah darat. Sedangkan di Kabupaten Bantul ada 11 pertambangan ilegal. Dengan rincian empat titik di darat dan tujuh lokasi di sungai. Di Kabupaten Gunungkidul dan Sleman masing-masing terdapat tiga lokasi pertambangan ilegal di wilayah darat.

"Memang kami tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penegakan hukum. Tapi jika ada penambang ngeyel dan tetap melakukan penambangan setelah diberikan surat imbauan, maka selanjutnya APH yang akan menindaklanjuti. Karena untuk menutup pertambangan merupakan kewenangan pihak Aparatur Penegak Hukum," jelasnya.

Mengenai kasus pertambangan di Sampang, Gedangsari, Gunungkidul yang masuk wilayah Tanah Kas Desa (TKD), Anna menyatakan, penanggung jawab tambang melakukan pelanggaran. Awalnya penambangan tersebut telah sesuai dengan izin pertambahan sebelum merambah ke area TKD.

"Selama ini untuk penambangan yang diizinkan tidak di situ (TKD). Jadi kalau saat ini sampai kena TKD berarti sudah melebihi batas yang diizinkan," terangnya. **(Ria)-d**

KY Ikut Kawal Sidang Praperadilan Pegi

JAKARTA (KR) - Komisi Yudisial (KY) menegaskan akan terus memantau sidang praperadilan tersangka kasus pembunuhan Vina dan Eky di Cirebon, Pegi Setiawan, di Pengadilan Negeri (PN) Bandung Jabar. Pemantauan tersebut merupakan bentuk tindak lanjut KY terhadap permohonan yang diajukan tim kuasa hukum Pegi Setiawan.

"KY telah melakukan pemantauan perkara tersebut dan akan terus melakukan pemantauan sebagai upaya pencegahan agar hakim dapat menjaga kemandiriannya dalam mengadili dan memutus perkara itu," kata anggota dan Juru Bicara Mahkamah Konstitusi (MK) Mukti Fajar Nur Dewata dalam konferensi pers di Gedung KY Jakarta, Kamis (4/7).

Adapun agenda persidangan praperadilan Pegi pada 1 Juli 2024 adalah pembacaan permohonan Pemohon. Sidang dilanjutkan Selasa, 2 Juli 2024 dengan agenda tanggapan Termohon, replik dan duplik. Kemudian, pada Rabu, 3 Juli, digelar sidang pembuktian dari Pemohon dengan menghadirkan saksi dan ahli dari pihak Pemohon.

Selanjutnya, berdasarkan jadwal persi-

dangan, agenda sidang Kamis, 4 Juli 2024 adalah mendengar keterangan saksi dari Termohon dan agenda pada Jumat, 5 Juli adalah pembacaan kesimpulan. Putusan sendiri akan dibacakan Senin, 8 Juli.

Diketahui, pada Rabu (12/6), kuasa hukum Pegi Setiawan, Mayor TNI CHK (Purn) Marwan Iswandi dan anggota tim kuasa hukum lainnya, mendatangi KY dan meminta agar lembaga tersebut turun tangan mengawal kasus dengan mengawasi sidang praperadilan kliennya.

Dengan mengajukan permohonan, kuasa hukum Pegi berharap KY bisa mencermati perilaku para hakim yang memimpin jalannya persidangan. Apabila ada indikasi kecurangan, ia mengatakan bahwa pihaknya tidak segan-segan melapor lembaga pengawas lainnya.

Diketahui bahwa kasus pembunuhan dan pemerkosaan terhadap Vina terjadi pada bulan Agustus 2016. Remaja Cirebon itu dibunuh bersama kekasihnya, Muhammad Rizky atau Eky. Pada tanggal 21 Mei 2024, Polda Jawa Barat menangkap otak dari kasus pembunuhan Vina dan Eky, yaitu tersangka Pegi Setiawan alias Perong. **(Ant/Ful)f**

DI KEMENTERIAN ESDM Polri Usut Dugaan Korupsi PJUTS

JAKARTA (KR) - Direktorat Tindak Pidana Korupsi (Dittipidkor) Bareskrim Polri mengusut dugaan tindak pidana korupsi terkait pengadaan Penerangan Jalan Utama Tenaga Surya (PJUTS) di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Wakil Direktur Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri Kombes Pol Arief Adiharsa di Jakarta, Kamis (4/7) menyebut, pihaknya tengah melakukan pengeledahan di Kantor Direktorat Jenderal (Ditjen) Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM. "Hari ini ada pengeledahan di Kantor EBTKE. Penyidik sudah di lokasi," kata Arief.

Pengeledahan itu, kata Arief, dimulai sejak Kamis pagi. Namun ia belum menjelaskan secara terperinci terkait kasus yang sudah masuk tahap penyidikan tersebut. Termasuk, berapa pihak yang sudah dimintai keterangan, dan periode kapan dugaan korupsi itu terjadi. "Kami jelaskan lebih lanjut nanti," katanya.

Arief Adiharsa menyebut, nilai kerugian

yang ditimbulkan dalam kasus dugaan korupsi proyek PJUTS di Kementerian ESDM tahun 2020 itu mencapai Rp 64 miliar. "Dugaan sementara nilai kerugian sekitar Rp 64 miliar, saat ini masih dalam proses perhitungan oleh ahli," kata Arief seraya menyebutkan nilai kontrak proyek itu sebesar Rp 108 miliar.

Proyek tersebut, lanjut Arief, merupakan proyek nasional berlokasi di banyak titik di seluruh Indonesia, yang dibagi menjadi wilayah Barat, tengah dan Timur. "Status saat ini sudah penyidikan adalah yang di wilayah tengah," ujarnya.

Arief belum merinci siapa saja pihak-pihak yang sudah dimintai keterangan dalam kasus tersebut, termasuk apakah juga meminta keterangan pejabat Ditjen terkait. "Pada pokoknya terkait dengan penyimpangan yang diduga merupakan tindak pidana korupsi dalam proses pengadaan dan pelaksanaan proyek Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya tahun 2020 di Ditjen EBTKE Kementerian ESDM," kata Arief. **(Ant/San)-d**

'LAJANG CAKAP' GUNUNGKIDUL DIDUKUNG DANAIS Mampu Tingkatkan Kegemaran Membaca Buku



KR-Wawan Isnawan

Rembag Kaistimewan bertema 'Lajang Cakap (Layanan Antar Jemput Anak Gunungkidul Calon Pemustaka)'.

YOGYA (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul memiliki sebuah program inovatif yang diberi nama 'Lajang Cakap', singkatan dari Layanan Antar Jemput Anak Gunungkidul Calon Pemustaka. Program yang didukung dana keistimewaan (dana-is) DIY ini terbukti berhasil meningkatkan kegemaran membaca buku (literasi) masyarakat Gunungkidul, terutama pelajar sebagai pengguna perpustakaan atau yang disebut pemustaka.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul, Kisworo SPd MPd menuturkan, Kabupaten Gunungkidul adalah kabupaten terluas di DIY. Banyak anak-anak terutama di daerah pinggiran Gunungkidul yang belum pernah mengakses layanan dari Perpustakaan Daerah (Perpusda) Gunungkidul karena keterbatasan transportasi dan jarak yang cukup jauh.

"Melalui inovasi Lajang Cakap ini anak-anak di Gunungkidul kita fasilitasi, kita antarjemput ke Perpusda dan ini gratis," terang Kisworo dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Lajang Cakap (Layanan Antar Jemput Anak Gunungkidul Calon Pemustaka)'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan

Danurejan Yogyakarta, Kamis (4/7) dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana-is.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain, Aris Eko Nugroho SPd MSI (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Irma Yuanita SH MH (Direktorat Penataan Daerah, Otsus dan DPOD Ditjen OTDAKemendagri) dan Elvita Muktiani SPd (SDII Waladun Solihun) dengan *host* Wijil Rachmadani dan *co-host* Pak Radji. Acara dimeriahkan *special performance* Asor Project dan Sanggar Obar-Abir.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi *form* di kolom *chat* di *channel* YouTube Paniradya.

Menurut Kisworo, selama kurang lebih 1,5 jam di perpustakaan, para pelajar dikenalkan sumber daya yang dimiliki perpustakaan. Di samping edukatif, kegiatannya juga bersifat rekreatif seperti mengenalkan ragam bebaturan yang menjadi unggulan Gunungkidul, ragam batik di Gunungkidul atau mengenalkan huruf braille yang belum pernah dilihat langsung oleh anak, sehingga muncul empati dalam diri anak-anak terhadap disabilitas/tuna netra.

"Kita juga ajak anak-anak

nonton film berkarakter, sesudahnya kita adakan kuis dan kita beri hadiah (kado pintar) bagi anak yang bisa menjawab," katanya.

Ini semua, lanjut Kisworo, dalam rangka menstimulus anak agar memiliki kesan positif terhadap perpustakaan, sehingga akan mandiri datang ke perpustakaan. Dengan memiliki kemampuan literasi yang mumpuni, diharapkan anak dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi dengan baik.

Menurut Kisworo, program Lajang Cakap ini mampu mendekatkan layanan perpustakaan kepada masyarakat sekaligus mendorong jumlah kunjungan ke perpustakaan. Hal ini menjadikan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) di Gunungkidul meningkat dan dinilai berhasil.

"Dari survei yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional pada 2022, tingkat kegemaran membaca di Gunungkidul menempati peringkat dua nasional di bawah Kota Yogyakarta (peringkat satu)," katanya.

Elvita Muktiani mengatakan, antusiasme siswa untuk mengikuti program ini sangat tinggi. Bahkan banyak siswa tidak tidur malam hari karena sudah tidak sabar ingin naik bus bersama-sama mengunjungi perpustakaan.

"Karena jumlah siswa kami banyak, jadi dibuat tiga gelombang. Di perpustakaan anak-

anak menikmati layanan yang ada, mereka senang, sangat tertarik dan tentunya meningkatkan minat baca anak," katanya.

Irma Yuanita memberikan apresiasi tinggi terhadap program Lajang Cakap di Gunungkidul yang dinilai sangat inovatif dan kreatif dalam meningkatkan kegemaran anak membaca. Menurutnya gemar membaca juga akan melatih keterampilan anak, sehingga tidak kecanduan gadget.

"Banyak nilai positif bagi anak ketika diajak ke perpustakaan sembari mengenalkan keistimewaan DIY. Program ini saya harap bisa merambah kabupaten lain, bukan hanya di DIY tapi di seluruh Indonesia," katanya.

Sementara itu Aris Eko Nugroho mengatakan, program Lajang Cakap dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul ini berkolaborasi dengan program Si Bona dari Dinas Perhubungan Gunungkidul yang juga didukung dengan dana-is. Menurutnya, selain lembaganya yang istimewa juga harus diikuti aktivitas yang istimewa dengan memunculkan program-program inovatif.

"Kami (Paniradya) dan tim melihat Lajang Cakap ini menjadi sesuatu pembeda khususnya bagi pemustaka muda yang ada di DIY. Maka tidak ada alasan bagi kami untuk tidak mendukungnya," kata Aris pula. **(Dev/Wan)**



BANK BPD DIY

Bank BPD DIY Kantor Cabang Pembantu Kalasan

Berikan Kemudahan Transaksi Dan Solusi Keuangan

Bank BPD DIY menampilkan wajah baru pada sejumlah kantor cabang pembantu termasuk Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kalasan. Bank BPD DIY KCP Kalasan yang telah beroperasi sejak tahun 2000 kini direlokasi dan menempati gedung baru yang terletak di Jalan Yogya - Solo, Cupuwatu I, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad mengatakan bahwa jumlah nasabah dan volume transaksi di KCP Kalasan terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga diperlukan kantor layanan yang lebih representatif agar meningkatkan kenyamanan transaksi nasabah.

KCP Kalasan merupakan kantor layanan dibawah jaringan Kantor Cabang Sleman untuk melayani nasabah di wilayah Kecamatan Kalasan dan sekitarnya.

"Pada semester I 2024 ini Bank BPD DIY telah merelokasi tiga kantor cabang pembantu yang berada di wilayah Slemanyakni KCP Sendangadi, KCP-



Layanan Samsat Online di KCP Kalasan, bayar pajak kendaraan bermotor bisa juga menggunakan QRIS

Ngemplak dan KCP Kalasan. Semuanya menempati gedung baru yang lebih representatif agar pelayanan kepada nasabah menjadi maksimal" ujar Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad.

Santoso Rohmad menjelaskan bahwa Bank BPD DIY memiliki komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Hal tersebut salah satunya diwujudkan dengan menyediakan kantor layanan yang nyaman dan mudah dijangkau di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Lokasi KCP Kalasan saat ini cukup strategis berada di jalan utama yang menjadi pintu masuk DIY di sisi timur. Kalasan memiliki luas wilayah

sebesar 35,84 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sekitar 85.210 jiwa dengan berbagai potensi perekonomian yang masih menjanjikan.

"Disamping untuk meningkatkan layanan, relokasi ini juga merupakan strategi kami dalam menjemput peluang penghimpunan dana di wilayah kalasan dan sekitarnya serta ikut mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit produktif kepada pelaku usaha dan UMKM" tambah Santoso.

Selain transaksi keuangan, nasabah juga bisa melakukan pembayaran pajak kendaraan sekaligus pengesahan STNK melalui counter samsat online yang berada di dalam KCP Kalasan. Counter Samsat Online di KCP Kalasan merupakan layanan kerjasama antara Bank BPD DIY dengan Tim Pembina Samsat DIY yakni Kepolisian Republik Indonesia, Jasa Raharja dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.